

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2019-2024

Rafi Rasendriya, Dwi Ermayanti Susilo*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Institut Teknologi & Bisnis PGRI Dewantara, Jombang
rafirasendriyarar@gmail.com, dwi.stiedw@gmail.com *

ABSTRACT.

From 2019 to 2024, this research will examine how PT Semen Indonesia Tbk's CSR and Good Corporate Governance initiatives impacted the company's stock price. "Using secondary data collected from the company's sustainability reports and annual reports, this study used a quantitative technique. Descriptive statistics, tests of classical assumptions, multiple linear regression, tests of hypotheses using t-tests and F-tests, and examination of coefficients of determination were all part of the data analysis process. The results show that CSR and GCG do not significantly impact business value, at least in part. In addition, PT Semen Indonesia Tbk's company value is unaffected by CSR and GCG at the same time. According to these results, financial performance, industry circumstances, macroeconomic variables, and social responsibility efforts are not the only determinants of company value gains; corporate governance procedures and social responsibility also play a role." As a foundation for future studies on the factors that determine a company's worth, this one should help businesses improve their CSR and GCG initiatives.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, firm value, PT Semen Indonesia Tbk.*

ABSTRAK.

Dari tahun 2019 hingga 2024, Penelitian ini akan mengkaji bagaimana CSR PT Semen Indonesia Tbk dan inisiatif Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdampak pada harga saham perusahaan. "Menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F, serta pemeriksaan koefisien determinasi merupakan bagian dari proses analisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR dan GCG tidak berdampak signifikan terhadap nilai bisnis, setidaknya sebagian. Selain itu, nilai perusahaan PT Semen Indonesia Tbk tidak terpengaruh oleh CSR dan GCG secara bersamaan. Menurut hasil ini, kinerja keuangan, keadaan industri, variabel makroekonomi, dan upaya tanggung jawab sosial bukan satu-satunya penentu perolehan nilai perusahaan; prosedur tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial juga berperan." Sebagai landasan untuk studi masa depan tentang faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan, hal ini akan membantu bisnis meningkatkan inisiatif CSR dan GCG mereka.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, nilai perusahaan, PT Semen Indonesia Tbk.*

PENDAHULUAN

Semen dan industri berbasis sumber daya alam lainnya memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur Indonesia, dan pertumbuhan bisnis yang pesat di negara ini ditandai dengan munculnya banyak perusahaan baru, yang pada gilirannya memicu persaingan yang semakin ketat (Brasilya et al., 2022), Sehingga nilai perusahaan menjadi ukuran utama kemampuan manajemen untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui penggunaan sumber daya yang bijaksana (Ramdhonah et al., 2019), mengingat pandangan para pemangku kepentingan tentang tata kelola perusahaan, keberlanjutan, dan reputasi (Izza et al., 2026). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang memperhitungkan tidak hanya keuntungan finansial tetapi juga kesejahteraan manusia dan lingkungan, didasarkan pada model 3P yang diusulkan oleh Global Compact Initiative (Theresia, 2018), Hubungan antara GCG, sebagai seperangkat prinsip tata kelola yang memandu semua aspek perusahaan untuk bekerja sama, dan nilai perusahaan dapat dipahami melalui Teori Stakeholder dan Teori Legitimasi, yang keduanya menekankan pentingnya perusahaan memperoleh legitimasi dari (F. S. Senapan & Senapan, 2021; Zuhriah & Maharani, 2022)

Karena dampak lingkungan yang substansial dari operasi manufakturnya, termasuk ekstraksi bahan mentah dan pelepasan emisi karbon, industri semen menyadari semakin pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Barokna, 2025), dan GCG harus diterapkan untuk memastikan bahwa semua operasional perusahaan terbuka, bertanggung jawab, dan fokus pada jangka panjang (Kusmiarti, 2020), Aturan seperti UU Keuangan Berkelanjutan (POJK No. 51 / POJK.03/2017) dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (PER-01 / MBU / 2011) memberikan bantuan. Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa GCG tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR melakukannya dengan cara yang menguntungkan dan bermakna secara statistik (D. A. Senapan et al., 2022), Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan dampak yang menguntungkan dari GCG, CSR telah terbukti memiliki efek merugikan yang signifikan (Yulianti et al., 2024), Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketika mengendalikan variabel lain, GCG mengurangi korelasi antara CSR dan nilai perusahaan (Karina & Setiadi, 2020), Hal ini menyoroti kekosongan pengetahuan yang signifikan, khususnya dalam kaitannya dengan studi yang berfokus pada industri semen dan, lebih khusus lagi, PT Semen Indonesia Tbk. Perusahaan ini saat ini dihadapkan pada masalah ganda yaitu kenaikan biaya produksi akibat fluktuasi energi pasca pandemi dan meningkatnya permintaan investor akan keberlanjutan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ESG.

Dari hal tersebut, penelitian bermaksud untuk: Untuk tujuan memberikan bukti empiris yang up-to-date, masukan yang berguna bagi manajemen, pertimbangan bagi investor, dan dukungan bagi regulator dalam mendorong

penerapan CSR dan GCG yang optimal di sektor-sektor strategis, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, (2) mengetahui pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, dan (3) mengetahui pengaruh CSR dan GCG secara bersamaan terhadap nilai PT Semen Indonesia Tbk periode 2019-2024.

METODE PENELITIAN

Fokus asosiatif digunakan dalam penyelidikan kuantitatif ini. Untuk mengetahui bagaimana CSR dan GCG, dua faktor independen, mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan Rasio Q Tobin, variabel dependen, kami memilih untuk menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang telah diteliti secara kuantitatif dan digunakan untuk mengevaluasi teori (Juliana et al., 2026).

Untuk tahun 2019-2024, penelitian ini mengandalkan *sustainability report* dan *annual report* PT Semen Indonesia Tbk. Berisi informasi yang diperlukan untuk menentukan nilai perusahaan, serta rincian kegiatan CSR, kebijakan GCG, dan publikasi laporan di situs web resmi (Permatasari & Musmini, 2023).

Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan gambaran keterkaitan antar variabel yang terukur, objektif, dan dapat diuji secara statistik. Temuan analitis harus menunjukkan seberapa besar CSR dan GCG meningkatkan nilai perusahaan (Nadia Ulfa Rahayu & Praptiningsih, 2024; Surachmad & Khourouh, 2020).

PENENTUAN POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh laporan keberlanjutan dan laporan tahunan PT Semen Indonesia Tbk yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2024. Alasan pemilihan demografi ini antara lain banyaknya informasi yang dimilikinya tentang kesehatan keuangan perusahaan, tingkat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan tingkat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Sugiyono (2019) menyatakan bahwa untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian, suatu populasi harus memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Sampel

Pengambilan sampel jenuh, juga dikenal sebagai pengambilan census sampling, digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini. Strategi pengambilan sampel ini melibatkan mempekerjakan semua anggota masyarakat sebagai sampel penelitian. Saat mempelajari populasi kecil atau ketika peneliti ingin mendapatkan temuan yang lebih tepat dengan melihat populasi secara lengkap, digunakan sampel saturasi (Sugiyono, 2019).

Oleh karena itu, seluruh *sustainability reports* dan *annual reports* PT Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2024 digunakan sebagai contoh untuk penelitian ini. Untuk mendapatkan temuan akurat yang mewakili keadaan

sebenarnya tanpa melewatkan detail penting apa pun, sampel jenuh ini dipilih dengan cermat untuk menjamin bahwa semua data dievaluasi secara memadai.

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder. "Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif sekunder untuk menetapkan metodologi yang dapat diverifikasi secara statistik untuk mengukur hubungan antara CSR, GCG, dan nilai perusahaan."

Data kuantitatif penelitian ini berasal dari *sustainability report* dan *annual report* PT Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2024. Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSRDI) adalah alat untuk mengevaluasi pengungkapan CSR perusahaan, yang dilacak dalam laporan keberlanjutan. Statistik GCG, yaitu persentase kepemilikan manajerial, dan data yang diperlukan untuk menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q Ratio diperoleh dari laporan tahunan.

Data sekunder dipilih karena kualitasnya yang menghemat waktu dan uang, serta keandalannya, karena laporan yang digunakan telah diaudit dan diterbitkan oleh perusahaan. Menurut (Juliana et al., 2026) data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara yang direkam sebelumnya. Dengan menggunakan sumber-sumber sekunder, para peneliti dapat secara objektif mengukur variabel-variabel penelitian di seluruh kerangka waktu yang diberikan untuk penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan dokumentasi digunakan sebagai metodologi pengumpulan data. Mencari, menemukan, mengunduh, dan menyimpan catatan bisnis resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah pendekatan dokumentasi. Mengenai Sekaran dan Bougie (2020), pendekatan dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang selaras dengan tujuan studi dengan menggunakan dokumen, laporan, atau arsip yang sudah ada sebelumnya.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Identifikasi Sumber Data:

Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web resmi PT Semen Indonesia Tbk (www.semenindonesia.com) ditemukan sebagai sumber resmi yang menyediakan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan selama penelitian.

2. Pengunduhan Dokumen:

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang mencakup tahun 2019-2024 tersedia untuk diunduh dalam format PDF.

3. Ekstraksi Data:

Informasi penting yang diambil dari laporan tersebut antara lain item pengungkapan CSR, informasi kepemilikan manajemen, harga saham penutup akhir tahun, jumlah saham beredar, total utang, dan total aset.

4. Pengkodean dan Pengolahan Awal:

Misalnya, rumus operasionalisasi CSRD_I untuk CSR, persentase kepemilikan manajerial untuk GCG, dan rasio Q Tobin terhadap nilai perusahaan adalah semua variabel yang diukur sesuai dengan rumus tersebut.

5. Validasi Data:

Data dicek ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam mencatat atau menghitungnya. Dengan cara ini, analisisnya dapat dijelaskan secara ilmiah.

Menggunakan pendekatan dokumentasi ini sesuai untuk penelitian ini karena memberikan data historis yang konsisten kepada para peneliti selama periode pengamatan dan membantu pemeriksaan faktor-faktor hubungan kuantitatif. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana CSR dan GCG memengaruhi nilai perusahaan, data yang diperoleh dapat dipercaya dan tidak memihak.

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan indikator khusus untuk menilai variabel dependen dan independen. Kemudian, variabel operasional didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i> (X ₁)	CSR adalah bentuk komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi positif melalui kegiatan social, ekonomi, dan lingkungan yang dilaporkan secara transparan.	<p>CSRI:</p> $\left(\frac{\text{Jumlah item yang dilaporkan}}{\text{Total item yang harus dilaporkan}} \right) \times 100\%$	Presentase
2.	<i>Good Corporate Governance/GCG</i> (X ₂)	GCG adalah system pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, resposibilitas, independensi, dan kewajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.	<p>KM:</p> $\left(\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \right) \times 100\%$	Presentase
3.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi pasar terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan di masa kini dan masa depan, yang	$Q = \frac{MVE + D}{TA}$ <p>Q = Nilai Perusahaan MVE (<i>Market Value Equity</i>) = Harga saham penutupan akhir tahun dikalikan dengan jumlah saham beredar D = Nilai buku total utang TA = Total aktiva</p>	Numerik
		tercermin dalam harga saham.		

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Metode Analisa

Analisis data, komponen penting dari penelitian kuantitatif, bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti dari data mentah untuk menguji hipotesis. *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan SPSS karena secara akurat memproses data numerik dari *sustainability report* dan *annual report* PT Semen Indonesia, dan menawarkan berbagai metode analisis statistik yang selaras dengan tujuan penelitian. Proses analisis terdiri dari lima tahap utama:

analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis / signifikansi, dan terakhir, kesimpulan dan rekomendasi (Yuliyanti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Mengkaji laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2024 menggunakan metode analisis data seperti statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menemukan kisaran nilai untuk setiap variabel, serta nilai rata-rata, standar deviasi, dan minimum dan maksimumnya, untuk memberikan ringkasan hasil penelitian.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	6	36	52	40,17	6,080
GCG	6	1	53	20,17	19,477
Nilai Perusahaan	6	2.885.012	9.447.856	6.250.788,00	2.482.522,830
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2025)

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel CSR berkisar antara 36 hingga 52, dengan rata-rata 40,17, menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR PT Semen Indonesia Tbk cukup konstan selama periode penelitian. Dengan rentang 1-53, rata-rata 20,17, dan deviasi standar yang cukup tinggi yaitu 19,477, variabel GCG menunjukkan fluktuasi kepemilikan manajemen yang cukup besar dari satu tahun ke tahun berikutnya. Akan ada perubahan signifikan pada nilai pasar perusahaan dari tahun 2019 hingga 2024 sebagaimana dinilai oleh Tobin's Q, yang memiliki nilai rata-rata 6.250.788 dan kisaran 2.885.012 hingga 9.447.856.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data residu terdistribusi normal, uji satu Sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan. Data mengikuti distribusi normal jika nilainya asimtotik. Ini signifikan secara statistik Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

Keterangan	Unstandardized Residual
N	6
Mean	0,0000000
Std. Deviation	2.157.833,973
Absolute	0,229
Positive	0,229
Negative	-0,173
Test Statistic	0,229
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2025)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp adalah 0,200, yaitu lebih dari 0,05, dan tingkat signifikansinya adalah 0,200 (2-tailed). Oleh karena itu, kondisi normalitas terpenuhi, dan oleh karena itu data residual mengikuti distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Lainnya

Karena VIF sebesar 1,139 (<10) dan nilai toleransi kedua variabel bebas sebesar 0,878 ($>0,10$), maka hasil uji multikolinearitas tidak menunjukkan multikolinearitas. Tidak ada bukti heteroskedastisitas menurut temuan Uji Park. Nilai GCG sebesar 0,977 dan nilai CSR sebesar 0,076, keduanya lebih besar dari ambang batas 0,05. Uji autokorelasi Durbin-Watson menghasilkan skor DW 0,666, yang berada di antara -2 dan +2, yang menunjukkan bahwa model tersebut tidak menyertakan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dampak CSR (X1) dan GCG (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) diteliti dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, baik secara individual maupun kombinasi.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	15.260.365,253	9.425.599,460		1,619	0,204
CSR	-202.308,821	218.729,497	-0,495	-0,925	0,423
GCG	-43.810,228	68.278,334	-0,344	-0,642	0,567

Dependent Variable: Nilai Perusahaan Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2025)
Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 15.260.365,253 - 202.308,821 X_1 - 43.810,228 X_2$$

Dengan tidak adanya CSR dan GCG, nilai korporasi adalah 15.260.365, 253, menurut konstanta. Tidak ada pengaruh CSR yang signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan (Sig. = 0,423 > 0,05), namun koefisien regresi CSR negatif sebesar -202,308, 821 menandakan bahwa penambahan 1 unit CSR akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 202,308, 821. Tren negatif juga ditunjukkan oleh koefisien regresi GCG sebesar -43.810, 228; peningkatan 1 unit GCG menurunkan nilai usaha sebesar 43.810, 228; namun demikian, dampak ini tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0.567 > 0.05).

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Saat menguji dampak dari setiap variabel independen pada variabel dependen sebagian, uji T digunakan. Variabel bebas dianggap berpengaruh signifikan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	15.260.365,253	9.425.599,460		1,619	0,204	
CSR (X1)	-202.308,821	218.729,497	-0,495	-0,925	0,423	H1 Ditolak
GCG (X2)	-43.810,228	68.278,334	-0,344	-0,642	0,567	H2 Ditolak

Dependent Variable: Nilai Perusahaan Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan:

Pengujian H1: Estimasi nilai-t untuk variabel CSR adalah -0,925, dan tingkat signifikansinya adalah 0,423 (>0,05). Menolak H1 diperlukan karena nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat toleransi 0,05. Dari tahun 2019 hingga 2024, hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan PT Semen Indonesia Tbk.

Pengujian H2: Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,567 (>0,05), variabel GCG menghasilkan nilai-t yang dihitung sebesar -0,642. Hipotesis nol (H2) ditolak karena nilai signifikansinya lebih besar dari nilai ambang (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga 2024, dampak sebagian GCG terhadap nilai perusahaan PT Semen Indonesia Tbk tidak signifikan.

Uji F (Simultan)

Dengan menggunakan uji-F, seseorang dapat mengetahui apakah setiap variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sebuah model dianggap signifikan jika nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.533.360.729.686,219	2	3.766.680.364.843,109	0,485	0,657
Residual	23.281.237.279.319,780	3	7.760.412.426.439,927		
Total	30.814.598.009.006,000	5			

Dependent Variable: Nilai Perusahaan; Predictors: (Constant), GCG, CSR Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2025)

Nilai F-count adalah 0,485 dan tingkat signifikansinya adalah 0,657, keduanya lebih tinggi dari tingkat 0,05, menurut Tabel 6. Penolakan terhadap H3 menunjukkan bahwa CSR dan GCG tidak berdampak besar terhadap nilai PT Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2024.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,494	0,244	-0,259	2.785.751,681

Predictors: (Constant), GCG, CSR; Dependent Variable: Nilai Perusahaan Sumber: Output SPSS, diolah penulis (2025)

Tabel data menunjukkan bahwa CSR dan GCG hanya dapat memperhitungkan 24,4% dari perbedaan perubahan nilai PT Semen Indonesia Tbk jika digunakan secara bersama-sama (Adjusted R Square = 0,244). Variabel eksternal, seperti kinerja keuangan, keadaan industri, dan faktor makroekonomi, menyumbang 75,6% sisanya. Model dua prediktor ini memiliki daya prediksi yang buruk untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square yang Disesuaikan (-0,259).

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan Uji Parsial (t test), variabel Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berdampak pada nilai perusahaan PT Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2024. "Nilai koefisien regresi lebih dari 0,05, dan nilai signifikansinya adalah 0,423. Ini berarti bahwa CSR tidak secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan, menyangkal hipotesis pertama (H1)."

Menurut hasil ini, pengungkapan CSR yang dilakukan oleh bisnis dapat meningkatkan atau menurunkan kesan baik yang dimiliki investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Menurut teori pemangku kepentingan, CSR adalah cara bagi perusahaan untuk menunjukkan bahwa mereka peduli dengan orang-orang yang berbisnis dengan mereka, yang meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan mereka terhadap masyarakat. Nilai perusahaan dapat meningkat karena kepercayaan yang ditingkatkan ini.

Konsisten dengan penelitian sebelumnya, temuan ini (R. A. D. P. Senapan & Senapan, 2021) Ini menegaskan bahwa CSR memiliki efek menguntungkan pada nilai perusahaan. Karena itu, penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang berbeda (Yulianti et al., 2024) Mereka sampai pada kesimpulan bahwa CSR justru menurunkan nilai perusahaan karena dipandang sebagai beban jika tidak ditangani secara strategis.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) tidak mempengaruhi nilai PT Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2024, berdasarkan temuan pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,567 dan koefisien regresi ($> 0,05$). Hal ini menyebabkan penolakan hipotesis kedua (H2).

Pengambilan keputusan yang lebih baik, akuntabilitas, dan keterbukaan terhadap umpan balik adalah semua kemungkinan hasil dari strategi GCG yang diterapkan dengan baik. Secara teoritis didasarkan pada teori keagenan, praktik tata kelola yang efektif mengurangi konflik kepentingan manajemen-pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan investor.

Berbeda dengan temuan Yulianti dkk. (2024), yang menemukan bahwa GCG meningkatkan nilai bisnis, analisis kami tidak menemukan korelasi tersebut. Karena itu, temuan ini konsisten dengan penelitian lain (R. A. D. P. Senapan & Senapan, 2021) yang menemukan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Dari tahun 2019 hingga 2024, nilai PT Semen Indonesia Tbk dipengaruhi oleh CSR dan GCG secara bersama-sama, berdasarkan temuan uji serentak (Uji F) yang dicapai dengan menghitung F-count... dengan tingkat signifikansi sebesar 0,657. Jika nilai p kurang dari 0,05, artinya seperti ini. Akibatnya, hipotesis ketiga (H3) terbukti salah.

Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial berdampak lebih besar pada pertumbuhan nilai perusahaan daripada faktor keuangan saja. Citra perusahaan yang baik, kepercayaan investor yang lebih besar, dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang semuanya dapat dicapai melalui upaya pelengkap CSR dan GCG.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 1 juga menunjukkan bahwa variabel CSR dan GCG memperhitungkan semua variasi nilai perusahaan, dengan variasi yang tersisa disebabkan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini. Untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi sebuah perusahaan, sangat penting untuk mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan terkait, menurut teori pemangku kepentingan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi ini menemukan bahwa antara tahun 2019 dan 2024, nilai PT Semen Indonesia Tbk tidak terpengaruh oleh CSR parsial, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dampak CSR dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor masih belum dituntun untuk percaya bahwa nilai pasar perusahaan cukup didorong oleh perluasan pengungkapan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya. Akibatnya, hipotesis nol bahwa CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan ditolak.

Pengujian parsial juga menunjukkan bahwa GCG tidak banyak mempengaruhi nilai perusahaan. Kasus ini menunjukkan bagaimana perbedaan dalam GCG berdampak kecil terhadap nilai pasar perusahaan milik negara karena ciri-ciri khusus dan struktur kepemilikannya. Hal ini membantah hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa GCG mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada saat yang sama, temuan pengujian menunjukkan bahwa GCG dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berdampak nyata terhadap nilai bisnis. Koefisien determinasi yang sangat kecil menunjukkan bahwa variabel di luar lingkup model studi, seperti kinerja keuangan, keadaan makroekonomi, dan dinamika industri, merupakan sebagian besar varians dalam nilai perusahaan. Hipotesis terakhir, yang menyatakan bahwa CSR dan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika digabungkan, juga ditolak.

Saran

Menurut penelitian, untuk meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan nilainya, PT Semen Indonesia Tbk harus memastikan bahwa inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR)-nya terencana dengan baik, berjangka panjang, dan fokus pada apa yang dibutuhkan para pemangku kepentingan. Selain itu, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas tugas pengawasan dalam pengambilan keputusan perusahaan, serta meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG).

Bagi investor, Saat membuat pilihan investasi, temuan penelitian ini dapat dipertimbangkan. Kinerja keuangan, tingkat profitabilitas, struktur modal, dan keadaan ekonomi dan industri secara umum adalah elemen lain yang harus dipertimbangkan investor karena dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, Perluas studi untuk memasukkan elemen-elemen lain yang diyakini berdampak pada nilai perusahaan misalnya, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan atau menggunakan variabel mediasi atau moderasi sangat disarankan. Generalisasi yang lebih baik dan hasil yang lebih menyeluruh merupakan hasil yang diantisipasi dari peningkatan ukuran objek penelitian, peningkatan lamanya periode pengamatan, dan penggunaan metodologi analitik alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Barokna, S. (2025). *MENGINTEGRASIKAN GREEN ACCOUNTING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERUSAHAAN: STUDI KASUS INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA*.
- Brasilya, W., Surya, B., & Saleh, H. (2022). Dampak Pembangunan Industri Semen Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat. *Urban and Regional Studies Journal*, 5(1), 23–27. <https://doi.org/10.35965/ursj.v5i1.1963>
- Izza, I., Sunarta, I. N., Arlita, I. G. A. D., & Dewi, P. P. R. A. (2026). Dampak Pengungkapan CSR dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(2), 301–309. <https://doi.org/10.31933/1zzj9r84>
- Juliana, J., Ondeng, S., & Rahman, U. (2026). Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 140–146. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35817>
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). PENGARUH CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Kusmiarti, P. (2020). IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. BUMITAMA GUNAJAYA AGRO. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 196–210. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.91>
- Nadia Ulfa Rahayu, & Praptiningsih, P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Student Research Journal*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.6241>
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi: (Studi Empiris pada BUMN yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 407–417. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64351>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Senapan, D. A., Senapan, G. A. H., & Senapan, S. T. (2022). PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 56–72. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.183>

- Senapan, F. S., & Senapan, S. A. (2021). DETERMINAN PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 513–524. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.266>
- Senapan, R. A. D. P., & Senapan, S. T. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 142–153. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.235>
- Surachmad, R., & Khourouh, U. (2020). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Nilai Perusahaan: Kinerja Keuangan sebagai Mediator. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.26905/jbm.v7i2.4740>
- Theresia, T. (2018). ANALISIS PENERAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) PADA BEBERAPA ANGGOTA INDONESIA GLOBAL COMPACT NETWORK (IGCN). *National Conference of Creative Industry*. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1307>
- Yulianti, E., Lasmana, A., & Melani, M. M. (2024). *Pengaruh GoodCorporateGovernance(GCG), CorporateSocialResponsibility (CSR), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022*.
- Yuliyanti, L. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI & KEUANGAN*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v2i2.15464>
- Zuhriah, M., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 703. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.934>